

RINGKASAN

Manajemen Perkandangan Broiler Dengan Sistem Kandang Open House Di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang, Ibnu Eka Anggara C41171356, tahun 2021, DIV Manajemen Bisnis Unggas, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, (Pembimbing Budi Prasetyo S.Pt. MP/IPM).

Usaha peternakan saat ini banyak dikembangkan di Indonesia terutama ternak unggas guna mencukupi kebutuhan gizi cukup tinggi sebagai penghasil protein hewani untuk masyarakat di Indonesia. Salah satu peternakan unggas yang sering di budidaya adalah broiler. Ayam broiler merupakan ayam muda yang biasanya di panen pada umur sekitar 5-6 minggu dengan tujuan sebagai penghasil daging.

Kandang merupakan tempat tinggal ayam dalam melakukan semua aktivitasnya. Mulai dengan makan, minum dan tentu saja tumbuh. Perlu sekiranya diperhatikan kenyamanan kandang sehingga mampu mendukung tercapainya performan ayam yang optimal. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan saat akan membangun kandang broiler termasuk perlengkapannya. Perlu kita samakan dulu persepsi di antara kita, bahwa kandang yang akan kita bicarakan adalah kandang dalam konsep industri perunggasan bukan sekedar kandang untuk pelihara ayam dalam satuan yang dapat dihitung dengan jari. Perhitungan ekonomi selalu lebih dulu menjadi bahan pertimbangan, misalnya bahan-bahan yang tersedia, biaya perawatan setelah dibangun, dan umur bangunan juga menjadi pertimbangan yang penting.

Kandang PT. Sentral Unggas Perkasa yang digunakan merupakan kandang terbuka (*open house*). Kandang di perusahaan ini terbagi menjadi 2 kandang. Bagian-bagian kandang yang harus diperhatikan yaitu: Model kandang, bahan pembuatan kandang, atap, dinding kandang, tirai, pemanas, thermometer, ember, selang, drum, tempat pakan dan minum. DOC berasal dari perusahaan PT. Samsung dengan *strain* Corb, dan memiliki berat rata-rata 42 gram, dengan status bebas *pullorum* dan sudah di vaksinasi (*Newcastle Disease*, *Infectious Bronchitis*, dan *Infectious Bursal Disease*).